

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

perkembangan teknologi dalam pembuatan aplikasi-aplikasi yang canggih untuk sistem informasi akuntansi dapat membantu dan mempermudah menyusun sistem informasi keuangan pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia baik perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar. Sistem informasi akuntansi pada perusahaan dijadikan teknologi untuk mengelola data dalam mendapatkan, menyusun dan menghasilkan informasi yang berkualitas. Dalam rangka menunjang kegiatan penjualan, seorang manajer sangat berkepentingan atas informasi yang berkaitan dengan penjualan, untuk menyajikan informasi mengenai penjualan sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan lebih lanjut.

Dengan berkembangnya organisasi atau perusahaan dewasa ini baik, pada sector industry, maupun jasa, masalah yang timbul semakin luas dan kompleks. Masalah yang timbul dapat disebabkan karena tekanan-tekanan dari luar atau pun perusahaan. Tekanan-tekanan dari luar dapat berupa persaingan dengan perusahaan lain. Kemajuan pendidikan serta teknologi informasi yang lebih maju. Masalah yang harus lebih diperhatikan adalah masalah yang berasal dari dalam perusahaan, yaitu masalah yang disebabkan karena, kurangnya hubungan yang baik dengan

pemasok, pelayanan yang baik terhadap pelanggan serta masalah yang dihadapi oleh manajemen perusahaan.

Dengan adanya permasalahan dalam manajemen perusahaan, tentunya masalah tersebut akan semakin kompleks dengan bertambahnya aktifitas dalam perusahaan. Untuk mengatasi masalah yang dialaminya, perusahaan perusahaan hendaknya mengambil keputusan dengan cepat, tepat dan akurat. maka paling tepat yang dapat diambil oleh pemimpin perusahaan adalah bagaimana seharusnya menerapkan sistem akuntansi yang baik yaitu yang dapat mengatur pelaksanaan kegiatan perusahaan dan dapat menunjang efektifitas pengendalian internal sehingga dapat membantu pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan yang akan di tempuh selanjutnya.

Beberapa batasan pengertian (definisi) sistem informasi akuntansi lain yang dapat di kutip misalnya Mulyadi (2001:3) mendefinisikan, “Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”

Sistem informasi akuntansi dapat membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan karena informasi ini berisi data keuangan dan non keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan termasuk didalamnya penyediaan bukti dan pelaporan yang

menandai atas seluruh kegiatan penjualan, baik penjualan tunai maupun penjualan kredit.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan bagian dari pengendalian internal yang ditetapkan perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan dapat menyediakan bukti pencatatan dan pelaporan yang memadai atas seluruh kegiatan penjualan secara otomatis sehingga pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk menilai efektifitas perusahaan, mengambil kebijakan dan keputusan maupun untuk mempertanggung jawabkan pada perusahaan.

Pada dasarnya kegiatan penjualan pada suatu perusahaan dianggap sebagai suatu bagian yang penting karena dapat secara langsung mempengaruhi kelangsungan perusahaan. Hal ini disebabkan karena kegiatan penjualan merupakan langkah awal dari terjadinya transaksi, dimana setiap transaksi penjualan akan menimbulkan penerimaan yang merupakan sumber penyediaan dana bagi kegiatan perusahaan, dan melalui transaksi penjualan ini juga diharapkan memperoleh laba yang maksimal.

Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dari hasil penjualan, dan untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya pengendalian internal penjualan yang memadai. Pengendalian internal penjualan bukan merupakan satu-satunya alat untuk meniadakan semua kemungkinan semua terjadinya kesalahan atau penyelewengan yang mungkin terjadi. Sekarang malah menjadi masalah adalah bagaimana agar

pengendalian internal penjualan dapat berfungsi dengan efektif, untuk mengatasi masalah ini diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang memadai, sehingga dapat membantu pimpinan perusahaan didalam menjalankan tugasnya. Penjualan yang memadai di harapkan dapat menunjang efektifitas pengendalian internal penjualan.

Pengendalian internal merupakan salah satu alat bagi manajemen untuk memastikan bahwa kegiatan perusahaan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada sehingga operasi perusahaan dapat berjalan lancar, aktivitas perusahaan dapat terjamin keamanannya, dan kekurangan serta pemborosan dapat dicegah. Unsur pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik dan persediaan.

Pengendalian internal yang memadai di perlukan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian baik dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan.

Pengendalian internal suatu perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk member jaminan yang memadai agar tujuan perusahaan dapat dicapai. Kebijakan adalah pedoman yang dibuat manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan, prosedur merupakan

langkah- langkah yang harus dilakukan, dan tujuan yaitu akhir dari kegiatan yang sesuai dengan sasaran hasil yang di capai adalah maksimal.

Dengan adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan barang dagang, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun tanggung jawab dalam memimpin perusahaan. Pengendalian internal atas persediaan barang dagang diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul :” **Analisi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT.Japfa Comfeed Indonesia.Tbk**”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT.Japfa Comfeed Indonesia.Tbk ?
2. Apakah sistem informasi akuntansi sudah memadai untuk menunjang pengendalian intern pada PT.Japfa Comfeed Indonesia.Tbk ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagai mana sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT.Japfa Comfeed Indonesia.Tbk ?
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi sudah memadai untuk menunjang pengendalian intern pada PT.Japfa Comfeed Indonesia.Tbk ?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. Manfaat Teoristis

Untuk mengembangkan ilmu dan sebagai tambahan literature tentang penelitian yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan meningkatkan pengendalian inten.

2. Manfaat Praktis

- a. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memeberikan ,manfaat sebagai bahan masukan dalam mengelola penjualan kredit, sehingga pihak manajemen dapat memperoleh tambahan informasi dalam membuat perencanaan kegiatan pengendalian selanjutnya.

- b. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulisa dapat digunakan sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta dapat menambah pengalaman tentang

menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit untuk meningkatkan pengendalian intern.

